

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan seseorang, baik dalam keluarga, masyarakat, dan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikan. Keberhasilan pendidikan akan dicapai suatu bangsa apabila ada usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan bangsa itu sendiri. Pendidikan adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM). Menurut pasal 3 Undang-Undang Sisdiknas No. 20 tahun 2003, fungsi dan tujuan pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan kebudayaan manusia yang dinamis dan syarat perkembangan, karena itu perubahan dan perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Penyempurnaan atau perbaikan pendidikan menengah kejuruan untuk mengantisipasi kebutuhan dan tantangan masa depan perlu terus menerus dilakukan, diselaraskan dengan perkembangan kebutuhan dunia usaha atau dunia industri, perkembangan dunia kerja, serta ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Depdiknas. 2004:1).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu Lembaga Pendidikan yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya memasuki dunia kerja yang mempunyai pengetahuan dan bertanggung jawab dalam pekerjaannya sesuai bidangnya. Hal ini sesuai

dengan pasal 11 ayat 3 Undang-undang No 2 tahun 1989 tentang Pendidikan nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan kejuruan merupakan Pendidikan yang mempersiapkan siswa untuk dapat bekerja pada bidang tertentu.

SMK Swasta Putra Anda Binjai adalah salah satu Lembaga Pendidikan formal di bidang keteknikan, dimana para lulusannya diharapkan mampu bersaing dalam Dunia Usaha/Dunia Industri. Namun, berdasarkan hasil observasi yang dilaksanakan peneliti di SMK Swasta Putra Anda Binjai, Bahwa nilai yang diperoleh siswa pada mata pelajaran Instalasi Motor Listrik kelas XI Teknik Instalasi Tenaga Listrik tahun ajaran 2017/2018 menunjukkan masih berada di bawah standar rata-rata yang ditetapkan oleh Depdiknas, Dimana nilai KKM untuk mata pelajaran produktif yaitu sebesar 75. Sementara itu, nilai rata-rata yang diperoleh siswa berdasarkan data dari Daftar Kumpulan Nilai (DKN siswa kelas XI (TITL) untuk pelajaran Instalasi Motor Listrik pada tahun ajaran 2017/2018 dibawah 75, maka dilakukan remedial untuk mencapai nilai kelulusan. Selanjutnya, dari hasil tanya jawan dengan beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka mengalami kesulitan untuk memahami materi pelajaran Instalasi Motor Listrik dan mereka kurang bersemangat ketika belajar.

Rendahnya hasil belajar yang dialami oleh siswa dapat disebabkan oleh beberapa faktor, menurut Muhibbin Syah (2009) dalam Hendriantika (2013:4) mengemukakan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa dapat dibedakan menjadi 3 (tiga) golongan, yaitu: (1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan/kondisi jasmani dan rohani siswa, (2) Faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa), yakni kondisi lingkungan di sekitar diri siswa, (3) Faktor pendekatan belajar (approach to learning), yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan model yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Dalam upaya peningkatan hasil belajar Instalasi Motor Listrik perlu diadakan suatu inovasi pembelajaran di SMK Swasta Putra Anda Binjai. Dimana pada kesempatan kali ini peneliti akan menawarkan suatu alternatif berupa strategi pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru adalah dengan menggunakan strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. Sebagaimana menurut Arends (1997) dalam Trianto (2011:92) menyatakan bahwa strategi *Problem Based Learning* (PBL) merupakan strategi pembelajaran siswa pada masalah nyata, sehingga siswa dapat menyusun pengetahuannya sendiri, mengembangkan keterampilan dan inkuiri yang tinggi, memandirikan siswa, dan meningkatkan kepercayaan dirinya. Strategi pembelajaran berbasis masalah menempatkan siswa pada keterlibatannya di dalam proses belajar mengajar dan membiasakan siswa untuk lebih aktif serta dapat menghubungkan pengetahuan yang dimiliki dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, strategi *Problem Based Learning* dapat menjadi solusi dimana strategi ini sejalan dengan tindakan guru yang lebih dulu memberikan masalah terkait pembelajaran sehingga guru dapat memperhatikan keaktifan siswa sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, terdapat beberapa masalah yang muncul, diantaranya yaitu:

1. Strategi Pembelajaran yang diterapkan belum sesuai dengan tujuan pembelajaran.
2. Guru belum memperhatikan karakteristik dari para siswa secara sepenuhnya dalam proses pembelajaran di sekolah.
3. Siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dikarenakan masih berpusat pada guru.

### 1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan indentifikasi masalah, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Strategi Pembelajaran *ProblemBased Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar Instalasi Motor Listrik Pada Materi Sistem Proteksi Motor Listrik Di SMK Swasta Putra Anda Binjai

### 1.4 Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah diatas, maka dapat dirumuskan masalah yang akan diteliti yaitu:

1. Bagaimana hasil belajar Instalasi Motor Listrik pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)?
2. Bagaimana hasil belajar Instalasi Motor Listrik pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran Ekspositori?
3. Apakah hasil belajar Instalasi Motor Listrik yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi daripada siswa yang diajar dengan menggunakan Strstegi Pembelajaran Ekspositori?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar Instalasi Motor Listrik pada siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL).

2. Untuk mengetahui apakah hasil belajar Instalasi Motor Listrik pada siswa yang diajar dengan strategi pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diajar dengan menggunakan strategi pembelajaran Ekspositori.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian adalah *follow up* penggunaan informasi yang tertera dalam kesimpulan dari setiap penelitian yang dilakukan dipastikan dapat memberi manfaat baik bagi objek, atau peneliti khususnya dan juga bagi seluruh komponen yang terlibat di dalamnya.

Manfaat atau nilai guna yang bisa diambil dari penulisan skripsi ini adalah :

- 1) Segi Teoritis

- a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam motivasi berprestasi dan minat belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa.

- 2) Segi Praktis

- a. Bagi Guru

Manfaat penelitian ini bagi guru yaitu dapat mengembangkan kualitas proses belajar mengajar agar menjadi lebih baik

- b. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa adalah dengan adanya motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi dari siswa dapat meningkatkan prestasi belajar dengan dampak hasil belajar yang memuaskan.

- c. Bagi Peneliti

Manfaat penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai bahan bandingan untuk penelitian yang relevan dikemudian hari.